

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dibawah ini akan dijelaskan beberapa simpulan mengenai hasil penelitian yang didapatkan, sebagai berikut:

1. Gambaran umum *self efficacy* peserta didik kelas XI SMA Negeri 6 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015 berada pada kategori yakin. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki keyakinan yang tinggi pada diri dan dapat menyelesaikan tugas sekolah yang menjadi tanggung jawabnya.
2. Gambaran umum motivasi berprestasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 6 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015 berada pada kategori sedang, hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sudah memiliki dorongan dan usaha yang sedang untuk mencapai prestasi sebaik mungkin.
3. Gambaran umum prestasi belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 6 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015 berada pada kategori baik. hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sudah dapat menunjukkan hasil usaha dalam proses belajar mengajar dengan baik.
4. *Self efficacy* memiliki hubungan yang positif signifikan dengan prestasi belajar. Artinya jika *self efficacy* tinggi maka prestasi belajar meningkat.
5. Motivasi berprestasi dengan prestasi belajar tidak memiliki hubungan yang positif tetapi tidak signifikan. Hal ini artinya jika motivasi berprestasi tinggi belum tentu prestasi belajar meningkat.
6. *Self efficacy* dan motivasi berprestasi memiliki hubungan yang positif signifikan, sehingga jika *self efficacy* tinggi maka motivasi berprestasi akan tinggi.
7. *Self efficacy* berpengaruh positif signifikan dengan prestasi belajar. Artinya jika *self efficacy* ditingkatkan maka prestasi belajar akan meningkat.
8. Motivasi berprestasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar, hal ini menunjukkan bahwa jika motivasi berprestasi meningkat maka prestasi belajar belum tentu meningkat.

9. *Self efficacy* dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan, dengan kategori rendah yang artinya jika *self efficacy* dan motivasi berprestasi ditingkatkan maka akan mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai peserta didik.

5.2 Implikasi

Self efficacy merupakan bagian yang dapat memengaruhi kinerja peserta didik dalam menyelesaikan tugas sekolah, dalam proses terwujudnya self efficacy ada proses pra motivasi yang akan membentuk keyakinan diri dalam diri individu, oleh karena itu berdasarkan hasil penelitian adanya upaya peningkatan self efficacy oleh guru pembimbing melalui pengembangan suatu program layanan bimbingan dan konseling sehingga peserta didik memiliki self efficacy yang tinggi sehingga dapat menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan simpulan, maka rekomendasi penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Bagi Guru BK

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara *self efficacy* dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar peserta didik. *self efficacy* merupakan hal yang dapat mendorong peserta didik untuk mencapai prestasi sebaik mungkin, karena peserta didik yang memiliki keyakinan diri dapat menyelesaikan tugas dan kewajiban yang menjadi tanggung jawab setiap peserta didik serta Motivasi berprestasi memegang peranan penting dalam pencapaian prestasi belajar, meskipun banyak faktor lain juga berpengaruh. Oleh karena itu, baik guru maupun orangtua berupaya memupuk dan meningkatkan motivasi berprestasi peserta didiknya. Selain meningkatkan motivasi berprestasi, perlunya ditunjang lingkungan belajar yang kondusif, serta terpenuhinya sarana prasarana yang memadai untuk meningkatkan prestasi belajar.

Oleh karena itu diharapkan guru bimbingan dan konseling dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan *self efficacy* dan motivasi berprestasi agar peserta didik dapat mencapai prestasi belajar dengan baik.

Guru bimbingan dan konseling dalam upaya peningkatan self efficacy dan motivasi berprestasi harus mengetahui terlebih dahulu tingkatan self efficacy dan motivasi berprestasi, hal ini dapat dilakukan dengan pengukuran dengan menggunakan instrumen self efficacy yang dikembangkan oleh (Purwanti,2015) dan untuk motivasi berprestasi dapat menggunakan alat ukur yang dimiliki oleh Laboratorium Psikologi Pendidikan dan Bimbingan FIP UPI Bandung.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian, maka diharapkan untuk peneliti berikutnya dapat melaksanakan penelitian terkait *self efficacy*, motivasi berprestasi dan prestasi belajar dengan membandingkan sekolah satu dan yang lain dalam kondisi yang berbeda. Kajian tersebut akan mampu memberi konfirmasi ataupun perbaikan terhadap temuan dari penelitian ini. Penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda dari penelitian yang pernah dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini perlu ditindaklanjuti dengan sampel yang lebih bervariasi. Penelitian ini perlu ditindaklanjuti dengan kajian korelasi prestasi belajar dengan faktor-faktor lain misalnya peran guru, metode, sarana prasarana, kurikulum. Serta penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan program bimbingan dan konseling untuk meningkatkan *self efficacy* dan motivasi berprestasi serta mengujicobakan program tersebut.